

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Usahatani kentang di Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin memiliki rata-rata luas lahan 0,68 Ha. Kegiatan usahatani kentang di daerah penelitian terdiri dari bajak lahan, pembedengan, penanaman, penyemprotan, pemupukkan, dan pemanenan.
2. Rata-rata penerimaan usahatani kentang di daerah penelitian sebesar Rp. 138.081.899 /Ha/MT, dengan rata-rata total biaya produksi sebesar Rp. 87.705.416 /Ha/MT dan rata-rata pendapatan usahatani kentang sebesar Rp. 52.486.392,7 /Ha/MT.
3. Hasil analisis titik impas harga pada usahatani kentang sebesar Rp. 4.348 dan titik impas produksi yang dilakukan pada usahatani kentang sebesar 4.924 kg.

5.2 Saran

1. Petani diharapkan mulai menerapkan perhitungan biaya-biaya faktor produksi dengan benar dan menerapkan pula *Good Agricultural Practices* (GAP) dikarenakan pendidikan petani di daerah penelitian cukup mendukung untuk tercapainya pertanian yang *sustainability*, berkualitas, aman, bermutu, dan layak untuk dipasarkan dan dikonsumsi oleh konsumen. Petani juga diharapkan dapat terus memperkuat kelembagaan dan

membangun kemitraan dengan pihak ketiga serta meningkatkan kualitas dan kuantitas dari komoditi kentang seiring dengan bertambahnya inovasi-inovasi pertanian yang diterima dari para penyuluh pertanian.

2. Pemerintah diharapkan dapat membantu petani dengan membentuk kelompok tani maupun membentuk sebuah korporasi guna menunjang peningkatan harga jual di tingkat petani untuk mendukung kesejahteraan masyarakat Pemerintah juga diharapkan dapat mendukung petani melalui penyediaan pelatihan dan teknologi seperti program-program yang mengajarkan teknik budidaya yang lebih baik, penggunaan pupuk pestisida yang efisien serta akses terhadap varietas benih unggul yang lebih tahan penyakit dan produktif.